

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini tengah terjadinya suatu integrasi pada pasar dunia, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara tidak dapat terhindar dari perubahan ekonomi di belahan dunia. Pasar modal merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh di dalam perekonomian dunia, Indonesia termasuk salah satu negara yang dipengaruhi oleh pasar modal karena dari pasar modal tersebut suatu perusahaan dapat menjalankan dengan baik kondisi keuangan perusahaannya.

Pasar modal dapat diartikan sebagai suatu pasar yang berlaku sebagai tempat pertemuan antara berbagai pihak yang memiliki dana dan kemudian memperjual belikan dalam bentuk instrument keuangan atau sekuritas jangka panjang. Bagi yang memiliki modal, lebih besar peluangnya dalam memilih suatu sektor di industri apa dan di negara mana untuk melakukan kegiatan penanaman modal atau investasinya.

Harga saham, merupakan suatu harga yang ditentukan oleh pasar modal. Harga saham itu sendiri menjadi suatu nilai atau akreditasi pada perusahaan tersebut apakah mempunyai prestasi yang baik sehingga saham tersebut dapat diminati dan dilirik oleh para investor. Laporan keuangan adalah salah satu indikator penilaian untuk mengetahui apakah perusahaan itu bagus atau

tidak dan laporan keuangan pula menjadi pedoman atau patokan bagi para investor untuk menilai likuiditas suatu perusahaan.

Pada saat harga suatu saham tinggi maka dapat menunjukkan kondisi perusahaan tersebut semakin bagus atau baik. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli, dan harga saham dapat sangat tergantung dari permintaan dan penawaran. Harga saham dapat berubah – ubah sewaktu – waktu mengikuti perubahan yang ada, Para investor sering kali ingin harga sahamnya ingin naik terus dan berkembang oleh karena itu untuk para investor harus menganalisis harga saham dengan baik dan tidak hanya melihat dari laba bersihnya saja melainkan dari berbagai aspek lainnya yang tersaji didalam laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu investor untuk mengetahui harga saham suatu perusahaan untuk waktu yang akan datang. Untuk menganalisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa variable rasio keuangan seperti *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Earnings Per Share*, dll. Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earnings per Share*.

*Current ratio* adalah suatu alat atau instrumen untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan tersebut. Perusahaan yang tingkat *current ratio* tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kelebihan uang kas atau aktiva lancar dibandingkan apa yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Untuk meyakinkan para investor dalam membeli atau memiliki saham tersebut.

*Debt to Equity Ratio* adalah alat untuk mengukur kemampuan modal perusahaan untuk dijadikan jaminan hutang perusahaan. *Debt To Equity Ratio* suatu perusahaan semakin tinggi maka kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban rendah dan beban perusahaan semakin tinggi. *Return on Equity* adalah kemampuan untuk mengukur suatu perusahaan untuk mengembalikan ekuitas pemilik untuk memperoleh laba atau keuntungan bagi pemegang saham. *Return On Equity* sangat penting, karena disini dapat dilihat bagaimana perusahaan dalam mengelola modal perusahaan tersebut. Apabila *Return On Equity* semakin kecil menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kurang baik dalam mengelola modal tersebut atau sebaliknya jika *Return On Equity* semakin besar maka semakin baik pula perusahaan tersebut dalam mengelola modal awal perusahaan tersebut.

*Earning per Share* adalah harga per lembar saham yang bisa dijadikan alat ukur tingkat nilai suatu perusahaan tersebut. *Earning per Share* dapat menunjukkan keuntungan para investor. *Earning Per Share* diketahui dari laporan keuangan oleh karena itu harus memahami laporan keuangan. dan *Earning per Share* dapat dijadikan pedoman bagi para investor untuk membeli atau memiliki suatu saham agar mendapatkan keuntungan dari saham yang telah dimiliki.

Berdasarkan dengan penelitian – penelitian terdahulu bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur suatu perusahaan naik atau turunnya perusahaan dan itu sangat berpengaruh pada harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tita (2011) bahwa variable independen likuiditas menggunakan pengukuran *current ratio* dan *return on equity* tidak memberikan pengaruh

terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Husaini (2012) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) juga menyatakan bahwa *Return on Equity* memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Alasan menggunakan industry dasar dan kimia adalah salah satu perusahaan yang paling mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Berdasarkan data dari ICMD 2010 dan 2011, sektor perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten terbesar jika dibandingkan dengan jumlah emiten sektor lain yang *listing* di BEI. Kinerja sektor industry dasar dan ki Berdasarkan data dari ICMD 2010 dan 2011, sektor perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten terbesar jika dibandingkan dengan jumlah emiten sektor lain yang *listing* di BEI.ia pada tahun 2013 turut mewarnai terjadinya kenaikan investasi industry pupuk, insudtri kimia dan semen. Terjaganya pertumbuhan pada sektor ini akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan perusahaan yang bergerak di manufaktur.

Sektor industry dasar dan kimia merupakan industry yang paling banyak diantara beberapa sektor lainnya di industry non-migas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 yaitu sebanyak 64 perusahaan. Proses produksi industry dasar dan kimia membutuhkan banyak sumber daya termasuk sumber daya manusia. Oleh karena itu, industry dasar dan kimia memiliki peranan penting dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian Negara. Selain itu, sektor industry dasar dan kimia sangat penting untuk di perhatikan

karena produk yang dihasilkan dari sektor ini adalah produk yang akan digunakan lagi untuk memproduksi sehingga produk – produk dari sektor industry dasar dan kimia dapat merangsang produktifitas masyarakat dan dapat menggabungkan seberapa besar masyarakat dalam melakukan produksi.

*Mining* yaitu perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. Pada perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang bergantung pada sumber daya alam . Harga saham bersifat fluktuatif yang dimana harga sahamnya selalu berubah. Terdapat perubahan kebijakan pemerintah yang mengeluarkan peraturan bahwa perusahaan pertambangan tidak boleh mengekspor langsung bahan baku mentah.

Pada penelitian ini menggunakan tahun 2012 - 2013 karena selain tingkat kebaruan materi, pada tahun sebelumnya data yang diterbitkan sudah tidak valid lagi dan terdapat beberapa data yang tidak tersedia oleh karena itu menggunakan recent year atau tahun terkini. Sesuai dengan keterangan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengaruh Rasio Keuangan terhadap harga saham pada dua sektor yang berbeda tersebut yaitu pada sektor manufaktur dan mining karena perusahaan manufaktur dan mining adalah skala usaha yang besar dan mempunyai dampak terhadap pasar modal yang ada di Indonesia. Alasan tersebut maka penulis ingin melakukan penulisan ilmiah yang akan di beri judul dengan nama: **“Pengaruh Rasio Keuangan Pada Sektor Industry Dasar Dan Kimia Dan *Mining* Terhadap Harga Saham”**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Current Ratio* pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining* terhadap harga saham?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Debt To Equity Ratio* pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining* terhadap harga saham?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Return On Equity* pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining* terhadap harga saham?
4. Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Earnings Per Share* pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining* terhadap harga saham?
5. Apakah terdapat perbedaan pengaruh rasio keuangan *Current Ratio* terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining* ?
6. Apakah terdapat perbedaan pengaruh rasio keuangan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining*?
7. Apakah terdapat perbedaan pengaruh rasio keuangan *Return On Equity* terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining*?
8. Apakah terdapat perbedaan pengaruh rasio keuangan *Earnings Per Share* terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining* terhadap harga saham?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Current Ratio* pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining* terhadap harga saham.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Debt To Equity Ratio* pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining* terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio keuangan *Return On Equity* pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining* terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengaruh rasio keuangan *Earnings Per Share* pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining* terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh rasio keuangan *Current Ratio* terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining*.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh rasio keuangan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining*.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh rasio keuangan *Return On Equity* terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining*.
8. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh rasio keuangan *Earnings Per Share* terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia dan *mining*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti  
Sebagai teori yang dapat di terapkan dalam praktek pada perusahaan.
2. Bagi STIE Perbanas  
Memberikan informasi kemudian dikembangkan lagi lebih lanjut.  
Dapat menambah kepustakaan sebagai sumber informasi.
3. Bagi Perusahaan  
Sebagai sumber informasi bagi perusahaan agar memperhatikan faktor – faktor apakah yang dapat mempengaruhi harga saham.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Uraian dan penjelasan dari sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, juga membahas tentang landasan teori, kerangka pemikiran penelitian, serta hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi variabel penelitian yang digunakan, penentuan sampel dan populasi data yang akan digunakan. Selain itu

bab ini juga berisi jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang akan digunakan.

**Bab IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan.

**Bab V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.